

## ABSTRACT

### THE ASSOCIATION BETWEEN WORKING PERIOD, MASK USAGE, AND SMOKING HABITS WITH THE RISK OF CHRONIC OBSTRUCTIVE PULMONARY DISEASE IN *ONLINE* MOTORCYCLE TAXI DRIVERS IN BANDAR LAMPUNG

By

SARIH RATU

**Background:** The World Health Organization found Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) as the fourth leading cause of death globally. Chronic obstructive pulmonary disease is predicted to be the third cause of death in Indonesia by 2030. Drivers such as online motorcycle taxi drivers are one of the most at risk groups of workers to develop COPD.

**Methods:** This research is a cross-sectional study, conducted in January-February 2025. The population of this research is all online motorcycle taxi drivers in Bandar Lampung who were actively working during the period of this research. Samples were chosen using the accidental sampling technique, 74 samples fit this study's criteria. Research data were collected through interviews, filling out the Brinkman Index, and the PUMA questionnaire to assess working period, mask usage habits, smoking habits, and risk of COPD. This study's data has a 95% CI ( $\alpha=5\%$ ) and were analysed using the fisher's exact test because it did not meet the chi-square requirements.

**Results:** Results showed that 90.5% of drivers had a low risk of COPD with 81.1% having worked > 4 years, 83.8% uses mask, and 50% were light smokers. Working period ( $p=1.000$ ) and mask usage ( $p=0.590$ ) is not associated with the risk of COPD. Smoking habits ( $p=0.005$ ) is associated with the risk of COPD.

**Conclusions:** There is an association between smoking habits and the risk of COPD in online motorcycle taxi drivers in Bandar Lampung.

**Key words:** Online motorcycle taxi drivers, COPD, PUMA.

## ABSTRAK

### HUBUNGAN MASA KERJA, PENGGUNAAN MASKER, DAN KEBIASAAN MEROKOK DENGAN RISIKO PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK PADA PENGEMUDI OJEK ONLINE DI KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

SARIH RATU

**Latar Belakang:** Menurut *World Health Organization*, Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) merupakan penyebab kematian keempat secara global. Penyakit paru obstruktif kronik diprediksi akan menempati urutan ketiga penyebab kematian di Indonesia pada tahun 2030. Pengemudi kendaraan seperti pengemudi ojek *online* termasuk kelompok pekerja yang paling berisiko menderita PPOK.

**Metode:** Penelitian ini merupakan studi *cross-sectional* yang dilakukan pada Bulan Januari-Februari 2025. Populasi penelitian merupakan seluruh pengemudi ojek *online* di Kota Bandar Lampung yang aktif bekerja saat penelitian berlangsung. Terdapat 74 sampel yang memenuhi kriteria penelitian ini yang diambil dengan teknik *accidental sampling*. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara, pengisian Indeks Brinkman, dan kuesioner PUMA untuk menilai masa kerja, kebiasaan penggunaan masker, kebiasaan merokok, dan risiko PPOK. Data dalam penelitian ini diuji menggunakan *fisher exact* karena tidak memenuhi syarat *chi-square* dengan CI 95% ( $\alpha=5\%$ ).

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pengemudi yaitu sebesar 90,5% memiliki risiko rendah PPOK dengan 81,1% memiliki masa kerja > 4 tahun, 83,8% menggunakan masker, dan 50% merupakan perokok ringan. Masa kerja ( $p=1,000$ ) dan penggunaan masker ( $p=0,590$ ) tidak memiliki hubungan dengan risiko PPOK. Kebiasaan merokok ( $p=0,005$ ) memiliki hubungan dengan risiko PPOK.

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara kebiasaan merokok dengan risiko PPOK pada pengemudi ojek *online* di Kota Bandar Lampung.

**Kata kunci:** Pengemudi ojek *online*, PPOK, PUMA.